BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dimensi dakwah adalah *bil-qalam.* Bil qalam merupakan penyebarluaskan ajaran Islam yang memiliki ciri-ciri tertentu. Sifatnya incidental, massal, bahkan secara individual maupun kolektif. Dalam penyebarluasan ajaran Islam melalui sarana surat kabar, seperti Koran, majalah, tabloid, puisi, novel maupun karya sastra lainya.

Perkembangan teknologi di bidang informasi telah membuat dunia kian menyempit. Nyaris tidak ada lagi ruang kosong yang tidak dapat dijamah oleh teknologi. Dunia tidak lagi tidak lagi terbatas, inilh yang kemudian disebut orang sebagai *Bordeless world* .[1] Situasi ini setidaknya menunjukan bahwa informasi memegang pernan yang tidak bisa dipandang sepi dalam sejarah kehidupan anak manusia.

Dalam perkembangan Jurnalistik/ Media Cetak dipakai sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak masal.[2] Dengan penemuan kertas, pemikiran-pemikiran disebarluaskan dan dikembangkan karena mudah dibawa kemana-mana. Semenjak digunakan kertas yang memuat tulisan, maka perkembangan ilmu, teknologi dan penyebaran

[1] Asep Muhyidin, Agus Ahmad Safei, Metode Perkembangan Dakwah, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal. 207

[2] Kasman Suf "Jurnalisme Universal(Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bil Al -Qalam Dalam Al Quran)"(Bandung:Teraju.2004) hlm.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi terjadi demikian pesatnya. Manuisa berdakwah tidak saja melalui lisan saja namun bisa melalui media cetak. Salah satu media dalam melakukan dakwah Islam adalah melalui novel.

Novel dapat menuangkan pesan pesan moral atau isi kandungan Al-Qur'an dan al Hadits. Aktualisasi di era modern bagi setiap muslim terbuka para dai' tidak hanya memanfaatkan media Novel sebagai sarana berdakwah tetapi juga bisa menggunakan buku, cerpen, puisi atau karya sastra lainya. Kesibukan dan pergeseran nilai social budaya untuk melakukan dakwah melalui media media tersebut.

Dari data beberapa penerbit, didapati suatu kesimpulan bahwa ada semacam kerinduan umum masyarakat terhadap kehidupan rohani atau nilai-nilai spiritual. Agaknya ditengah deru pembangunan dan modernisasi yang gagap gempita ini, orang merasakan kekosongan batin, kekosongan yang mencoba diisi dengan bacaan agama; salah satunya lewat dakwah bil Qalam.

Dalam penelusuran tafsir Department agama RI definisi dakwah bil qalam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah SWT lewat seni tulisan.[3] Dalam alquran juga telah disebutkan bahwa dakwah bil qalam dalam surat al-Jatsiyah ayat 29

هَٰذَا كِتَٰبُنَا يَنطِقُ عَلَيۡكُم بِٱلۡحَقِّۚ إِنَّا كُنَّا نَسۡتَنسِخُ مَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ٢٩

[3] Kasman suf "Jurnalisme universal(menelusuri prinsip-prinsip dakwah bi al Qalam dalam al Quran)"(Bandung:Teraju.2004 hlm 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

. (Allah berfirman): "Inilah Kitab (catatan) kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya kami Telah menyuruh mencatat apa yang Telah kamu kerjakan".[4]

Sejarah membuktikan bagaimana peran media massa islam dalam peradaban masyarakat didunia. Sebelum Eropa menemukan mesin kompas yang menjadi motor penggerak ttumbuhnya gerakan renaissance, gerakan kelahiran kembali peradaban Eropa yang lahir sejak abad 14 M yang kelak menjadi titik awal zaman kerajaan abbasyiah (pada abad VIII dan X-an) telah banyak tumbuh industry-industri kertas disekitar negri islam.

Novel religi best seller yang penulis angkat sebagai sarana dan peluang dakwah bil-qalam, selain berfungsi sebagai alat informasi pendididkan dan hiburan. Juga sebagai bimbingan rohani atau pengembangan misi amar ma'ruf nahi munkar, sesuai firman Allah dalam Qs Ali Imran (3):104

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Novel religi merupakan kisah romantic dan inspiratif yang ditulis lewat sudut pandang religi. Tak terbatas itu, ada juga novel komedi yang ditulis dengan sudut pandang religi. Atau novel yang lebih mengarah

[4] Al Hikmah, *Al Qur'an danTerjemah*, (Jawa Barat:Diponegoro,2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada religi meski tema tersebut beragam. Novel religious dapat dipahami sebagai sebuah karya sastra berbentuk prosa yang didalamnya menggambarkan perasaan batin seorang yang berhubungan dengan tuhan.

Novel adalah salah satu bentuk buku yang berisi cerita-cerita fiksi atau karangan.[5] Meskipun novel hanya berisi cerita fiksi namun di dalamnya sering mengandung pesan, baik itu pesan moral maupun pesan spiritual. Banyak orang yang mempunyai kemampuan menulis, memanfaatkan novel untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Belakangan ini begitu banyak lahir penulis-penulis muslim Indonesia yang concern dengan pena (dakwah bil qalam) melalui novel. Seperti Helvi Tiana Rosa, yang memelopori tulisan fiksi Islam dengan payung Forum Lingkar Pena Islam (FLP) yang dipimpinnya, Tere-Liye, Asma Nadia, Izzatul Jannah, dan sebagainya. Banyak karyanya yang dijadikan film maupun sinetron. novel Islam seperti yang disebut di atas telah melahirkan banyak buku-buku fiksi seperti novel dan kumpulan-kumpulan cerpen yang isinya kental dengan nuansa dakwah

Novel religi best seller merupakan sebuah novel yang diminati pembaca yang bernafaskan Islam. Novel religi yaitu bacaan yang menyejukan jiwa dan membawa pada perbaikan diri, mental dan spiritual. Materi dakwah, tidak lain adalah al Islam yang bersumber dari al-Quran dan al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang

[5] Tri Priatni Endah, " *Membaca Sastra dengan Ancaman literasi Kritis"* Jakarta:Bumi Aksara, 2012, hal 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan oleh seorang da'I harus cocok dengan bidang keahlianya. Materi juga harus cocok dengan metoda dan media serta obyek tertentu.[6] Misalnya materi yang disampaikan melalui novel religi best seller di Indonesia periode 2013 dengan dikategorikan penulis yang terkenal dan buku-bukunya yang terlaris di Indonesia. Selain itu juga di kategorikan novel yang bernuansa religi. Novel yang berbeda yang mengandung nilai ajaran agama dan nuansa Islami yang kental dan mengandung pelajaran kehidupan yang dalam, bukan saja bagi pembentukan rohani dan banyak makna yang terkandung dalam ceritanya.

Sebagai salah satu buku kategori pencerahan hati (an-nafsu al-muthama innah), La Tahzan menawarkan terapi yang lebih dekat dengan al-Quran dan As-sunah ketimbang renungan-renungan reflektif semata. La Tahzan menjadi buku terlaris ditimur tengah karena sejak percetakan pertamanya (2000), buku ini terjual lebih dari 1juta eksemplar. Buku ini telah melambungkan nama penulisnya. Dr. Aidh al-Qarni, seorang dokter dalam bidang Hadits yang hafids Quran, ribuan hadist dan juga ribuan bait syair Arab kuno hingga modern. Di Indonesia buku ini mendapat sambutan luar biasa dan terjual ratusan ribu eksemplar

Kemudian pada tahun 2008, novel religi muncul dengan cerita suka duka mahasiswa Indonesia di universitas Al-Azhar, Mesir makin marak diperbincangkan. Gairah itu muncul novel *Ayat-Ayat Cinta (ACC)* karya Habiburhaman El-Syirazi yang berhasil menembus 400.000 eksemplar.

[6] Bactiar wardi," Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah"Jakarta: Logos,1997,cet 1 hlm.33-34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fahri tokoh utama novel itu berhasil menyita perhatian ratusan ribu pembaca untuk mengenal lebih jauh tentang lika liku kehidupan mahasiswa Indonesia di Kairo. Bahkan ada sebagian besar penikmat novel yeng terjerembab pada fanatisme berlebihan terhadap sosok fahri yang digambarkan sebagai laki-laki tanpa cela, tak pernah salah, apalagi dosa. Idealisasi yang utopia dan sukar ditemukan dalam realitas yang sesungguhnya.

Itu sebabnya setelah *Ayat-Ayat Cinta*, berhamburan pula novel-novel pengekor dengan modus pengisahan yang kurang lebih sama, bahkan formulasi judul dan nama pengarangnya dirancang hampir-hampir mirip. Salah satunya *Bait-Bait Cinta (BBC)* karya Geidurrahman El Mishary yang penjualanya telah menembus angka 35.000 eksemplar. Meski terbilang pengekor novel itu menyangkal ide aliansi tokoh imajiner yang serba sempurna dalam ACC. Pengarangnya berusaha membangun idealisasi yang lebih realitas, lebih manusiawi, dan sesekali bisa khilaf.

Langit Mekah Berkabut Merah novel kedua Geidurrahman setelah sukses *Bait-Bait Cinta*, mirip dengan ACC, lagi-lagi lakonya mahasiswa Al-Azhar. Namanya Firdaus, yang tampil sebagai laki-laki nakal, gemar gonta-ganti cewek, bahkan berani menikah diam-diam tanpa sepengerahuan orang tua.pusaran kisahnya bukan dikairo tapi di Mekah, Saudi Arabia. Cerita berangkat dari pengalam tragis Midah, TKW asal Indonesia yang kabur dari rumah majikan setelah berkali-kali nyaris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperkosa. Ia terlunta-lunta dipeanmpungan tak resmi lantaran KJRT tidak danggup lagi menampung TKW bermasalah.[7]

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi elektronika terutama televisi, novel semakin berpeluang untuk berkiprah. Novel saat ini telah diubah menjadi sinetron bersambung mendominasi penjatahan lama waktu penayangan ataupun film dibioskop. Pemaparan novel yang diwujudkan dalam bentuk sinetron atau film, seperti: " Catatan hati seorang istri", " Wanita Berkalung Sorban", "Hafalan Sholat Delisha" dan lain-lain.

Sekarang, novel yang ditayangkan di televise atau film diperankan oleh bintang-bintang film yang punya nama besar. Jadi novel masuk dalam pusaran orientasi multidimensi, bahkan tidak mustahil novel menjadi komoditi. Sementara itu, apapun kalau sudah menjadi komoditi pasti kualitasnya akan sangat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, tidak mustahil bahwa kualitas novel dimasa mendatang akan semakin baik.[8]

Dari fenomena yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik terhadap materi dakwah pada novel religi best seller. Dalam penelitian ini peneliti membatasi novel novel religi best seller periode 2013 di Indonesia dengan dikategorikan penulis terkenal, bernuansa religi dan terbitan 2013. Maka dari itu penelitian ini akan membahas karyanya Darwis Tere Liye, Asma Nadia, Habiburahman El Shirazy, Helvi Tiana Rosa, Izzatul Jannah dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

[7] Muhammad damhuri, *"Darah Daging Sastra Indonesia"* , Jogjakarta: Jalasutra, 2010, cet 1hlm 75-76

[8] Nursisto, *" Iktisar Kesusastraan Indonesia"* , Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000 cet 1, hlm 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar tidak terjadi kerancuan, penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Novel Religi Best Seller di Indonesia Periode 2013?
2. Bagaimana Materi Dakwah yang terdapat Novel Religi Best Seller di Indonesia Periode 2013?

C. Tujuan penelitian

Adpun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Novel Religi Best Seller di Indonesia Periode 2013
2. Untuk mengetahui Materi Dakwah yang terdapat Novel Religi Best Seller Di Indonesia Periode 2013

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat wawasan baru terhadap pengembangan Ilmu di bidang Dakwah pada Komunikasi Penyiaran Islam.

b. Secara praktis

1. Bagi Peneliti

Dengan penilitian ini, sangat besar harapan dapat mengetahui dan memahami " Kategorisasi Materi Dakwah pada Novel Religi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bestseller di Indonesia Periode 2013". Dengan begitu hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya. Serta dalam rangka memenuhi kredit semester guna mengahiri masa perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam penyampaian dakwah dengan menggunakan media cetak pada novel.

3. Secara Akademis

Dari hasil penelitian ini pula, harapan besar bagi peniliti bisa menjadikan tema ini sebagai bahan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Konseptualisasi Penelitian

1. Materi Dakwah

Materi dakwah, tidak lain adalah al-Islam yang bersumber dari al-Quran dan al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang da'I harus cocok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bidang keahlianya. Materi juga harus cocok dengan metoda dan media serta obyek tertentu.[9]

2. Novel religi

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella, yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Dalam the American collage, dikatakan bahwa novel adalah suatu cerita fiksi dengan panjang tertentu, melukiskan para gerak serta adegan kehidupan nyata representative dalam suatu alur atau suatu kehidupan yang agak kacau atau kusut.[10]

Dalam bukunya Nursito yang berjudul *"Ikhtisar Kesusastraan Indonesia"* novel adalah media penuangan pikiran, perasaan dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya.[11]ketika didalam kehidupan muncul persamaan baru, nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita. Ditunjng oleh kemajuan bidang yang lain, misalnya usaha bisnis. Buktinya bila ada novel yang diangkat dalam cerita bersambung, iklan-iklan yang diselipkan didalamnya cukup banyak.

Menurut Husain novel adalah suatu karangan atau karya sastra yang lebih panjang dari pada cerpen atau lebih pendek dari pada roman

[9] Wardi Bactiar," Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah"Jakarta: Logos,1997,cet 1. Hlm.33-34
[10] Abd Mujib, " Analisis Wacana Novel Sepatu Dahlan Iskan Model Teun A. Van Dijk", skripsi UINSA Surabaya, 2013. Hlm.27
[11] Nursito, " Ikhtisar Kesusatraan Indonesia", (Yogyakarta: Adi Cita, 2000), hal. 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejadian-kejaadian yang menggambarkan melahirkan suatu konflik jiwa dan mengakibatkan suatu perubahan nasib[12].

Dari penegrtian novel tersebut, maka dapat dimpilkan bahwa novel adalah satu cerita panjang yang menhisahkan kehidupan manusia, mulai dari konflik-konflik dan permasalahn secara rinci, detail, dan kompleks[13].

Adapun kata religi berasal dari bahasa latin. Menurut satu pendapat, demikian Harun Nasution mengatakan, bahwa asal kata religi adalah *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan dan membaca. Pengerian demikian itu juga sejalan dengan isi agama yang mengandung kumpulan cara – cara mengabdi pada tuhan yang terkumpul dalam kitab suci yang harus di baca. Menurut pendapat lain, kata itu berasal dari kata religare yang berarti mengikat. Ajaran – ajaran agama memang mempunyai sifat mengikat bagi manusia. Dalam agama selanjutnya terdapat pula dari ikatan roh manusia dengan tuhan, dan agama lebih lanjut lagi memang mengikat manusia dengan tuhan[14].

Maka disimpulkan novel religi best seller adalah sebuah karangan fiksi yang mengandung cerita-cerita Islami dengan penjualan dan peminatan terlaris. Dan diminati oleh pembaca yang berkaitan dengan Islami atau religi.

F. Sistematika Pembahasan

[12] Ibid 27 mujib abdul
[13] Ibid 27
[14] http://pandidikan.blogspot.com/2011/03/religi-dan-agama.11-03-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini terdiri dari pembahasan tentang latar be;akang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KERANGKA TEORITIK

   Dalam bab ini meliputi pengertian novel, unsur-unsur intrisnik, perkembangan novel di Indonesia, novel sebagai media dakwah, penegrtian materi, sumber materi dakwah dan kajian penelitian terdahulu yang relevan. Dalam sub-bab materi dakwah menjelaskan tentang masalah akidah, masalah muamalah, masalah syariah, dan masalah akhlak.

3. BAB III METODDOLOGI PENELITIAN

   Bab ini, peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif Lexy J. Maleonang untuk memberikan gambaran serta penjelasan tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti juga akan memberikan penjelasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian untuk menganalisis data agar sesuai dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, teknik analisa data, dan teknik pemeriksaan data. Dalam sub-bab teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumetasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATAde

Dalam bab ini, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang telah dianalisi dan disajikan.

a. Biografi Penulis

b. Data-data novel religi bestseller di Indonesia periode 2013

Setelah itu peneliti akan menganalisa dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan tema penelitian. Peneliti juga menggambarkan tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data akan dibuat secara tertulis dan juga disertakan gamabar-gamabar atau tabel yang mendukung data. Setelah itu akan dilakukan analisis data dengan menggunakan teori yang sesuai.

5. BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dari sertiap permasalahan dalam penelitian.

b. Saran

Selain kesimpulan, peneliti juga memberikan rekomendasi atau saran kepada para pembaca laporan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id